



FOTO: BLANK KAMARAH DEWASABANG JOGJA
 JELANG NYEPI: Peserta pawai mengarak ogoh-ogoh untuk menyambut Hari Raya Nyepi di Kawasan Kotabaru, Jogja, kemarin (9/3). Selain untuk menyambut Hari Raya Nyepi, agenda pawai ogoh-ogoh yang diinisiasi Dinpar Kota Jogja itu juga sebagai peresmian ornamen Nyepi yang terpasang di Jalan Suroto-Jalan Sudirman.

Arak Tiga Ogoh-Ogoh dan Gunungan

Jelang Hari Raya Nyepi di Jogjakarta

JOGJA - Umat Hindu antusias mengikuti gelaran pawai gunungan dan ogoh-ogoh menyambut Hari Raya Nyepi

di Kota Jogja, kemarin (11/3). Tak sekadar pawai, momentum ini juga sekaligus launching ornamen Nyepi di sekitar Jalan Suroto-Jalan Sudirman yang diinisiasi Dinas-Pariwisata Kota Jogja =
 Baca Arak... Hal 2



Arak Tiga Ogoh-Ogoh dan Gunungan

Sambungan dari hal 1

Kadinpar Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengatakan, ornamen yang terpasang di kawasan Kotabaru itu memang diniatkan untuk mempercantik Kota Jogja ikut merayakan Hari Raya Nyepi. "Kami bersyukur acara ini dimeriahkan bapak-ibu dari Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) DIJ," katanya kemarin (9/3).

Wahyu menuturkan, salah satu entitas Kota Jogja adalah kota yang toleran, termasuk toleransi antarumat beragama. Pada momentum Nyepi ini, juga bertepatan dengan bulan Ramadan yang diharapkan bisa menambah keharmonisan dan toleransi antarsesama.

"Jogja terkenal *city of tolerance* dan kita menjunjung tinggi hal tersebut, agar semakin memajukan Kota Jogja di semua sektor, termasuk sektor pariwisata," jelasnya.

Dikatakan, karena bertepatan dengan momentum *long weekend*, adanya ornamen Nyepi dan awal puasa itu juga diharapkan bisa mendongkrak kunjungan wisatawan ke Jogjakarta. "Ada *long weekend*, diharapkan tentu ada peningkatan kunjungan wisatawan ke Jogja," harapnya.

Sementara itu, Ketua PHDI DIJ I Nyoman Warta mengapresiasi antusiasme warga Hindu di Jogjakarta, termasuk para mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Mahasiswa Hin-

du Dharma (KMHD). Ini karena sudah mau terlibat secara aktif dalam agenda yang diluncurkan.

"KMHD di Jogjakarta setiap tahun antusias membuat ogoh-ogoh. Untuk acara ini kita hadirkan tiga ogoh-ogoh dan satu gunungan," bebarnya.

Nyoman sendiri mengaku sudah bertahun-tahun umat Hindu diterima baik di Jogjakarta dan secara umum juga cukup aktif dalam melakukan berbagai acara keagamaan. "Kami diterima baik dan terlibat di banyak agenda. Pada 2015 kami pernah pawai di Jalan Malioboro. Selain itu pesta seni kita juga terlibat," ujarnya.

Salah seorang peserta pawai Ari Candra berujar, ia sudah dua tahun mengikuti gelaran

pawai gunungan dan ogoh-ogoh menyambut Hari Raya Nyepi di Jogja. Ia sendiri mengapresiasi masyarakat Jogjakarta yang telah menyambut baik dan menunjukkan toleransi tinggi.

"Saya senang karena di sini toleransinya terjaga dan bisa melakukan perayaan agama kami," tutur mahasiswa pendidikan guru bahasa Inggris UNY itu.

Candra menambahkan, dengan adanya KMHD di Jogjakarta menambah solidaritas dan kebersamaan antarmahasiswa Hindu yang berkuliah di kota pelajar ini. "Untuk acara ini ada kolaborasi KMHD dari beberapa universitas seperti UNY, UGM, dan Sanata Dharma," tandasnya. (iza/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005